



Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2021

CALON GURU

Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja
(PPPK)

Modul Belajar Mandiri

Bidang Studi
PJOK



Pembelajaran 10:

MODEL PEMBELAJARAN AKTIF



materi

1. Spektrum Gaya Mengajar oleh Muska dan Mosston
2. Penerapan Gaya Mengajar oleh Muska Mosston dalam Pembelajaran PJOK



Kompetensi

Kompetensi guru mata pelajaran yang lebih spesifik pada pembelajaran 10 “Model Pembelajaran Aktif” adalah:

1. Memahami konsep spektrum gaya mengajar.
2. Menerapkan prosedur gaya mengajar dalam pembelajaran PJOK.



Indikator Pencapaian kompetensi

1. Menjelaskan konsep spektrum gaya mengajar.
2. Menerapkan prosedur gaya mengajar dalam pembelajaran PJOK.



Spektrum Gaya Mengajar oleh Muska dan Mosston



Pada tahun 1966, Muska Mosston telah membuat sumbangan yang sangat monumental terhadap metodologi pengajaran pendidikan jasmani. Pemilahan gaya pengajaran menurut Mosston lebih berupa sebuah kontinum, dengan spektrum gayanya didasarkan pada jumlah pembuatan keputusan yang diberikan guru pada peserta didik. Kontinum berarti berangkai secara bersinambung dari satu titik ke titik lain, tanpa ada pemisahan yang jelas. Dengan demikian, gaya yang satu lebih dibedakan dari gaya lainnya oleh besarnya pemberian kesempatan dari guru kepada peserta didik dalam hal mengambil keputusan. Pada ujung kontinum yang satu, guru membuat semua keputusan, sedang pada sisi yang lain, mayoritas pengambilan keputusan diserahkan kepada peserta didik.



Istilah yang digunakan Mosston adalah:

1. *Pre-impact set*, mencakup semua keputusan yang harus dibuat sebelum terjadinya tatap muka antara guru dengan peserta didik.
2. *Impact set*, meliputi keputusan-keputusan yang berhubungan dengan pelaksanaan **maksud** di atas, atau hal-hal yang diputuskan pada tahap *pre-impact set*. Keputusan dalam tahap ini menentukan **aksi**
3. *Post-impact set*, memasukkan keputusan yang berhubungan dengan penilaian penampilan atau pelaksanaan tugas pada masa *impact set* serta kesesuaian antara **maksud** dan **aksi**. Pemberian koreksi dan umpan balik serta penilaian, termasuk pada *setting* ini.



Penerapan Gaya Mengajar oleh Muska Mosston dalam Pembelajaran PJOK



Pelaksanaan dan penerapan gaya mengajar dalam pendidikan jasmani perlu disesuaikan dengan kondisi dan situasi belajar-mengajarnya.

Berikut gaya mengajar Musk.a Mosston

	Gaya	Gaya Mengajar
a	Gaya A	Komando (<i>Command Style</i>) Semua keputusan dikontrol guru peserta didik hanya melakukan apa yang diperintahkan guru. Satu aba-aba, satu respons peserta didik.
b	Gaya B	Latihan (<i>Practice Style</i>) Guru memberikan beberapa tugas, peserta didik menentukan di mana, kapan, bagaimana, dan tugas mana yang akan dilakukan pertama kali. Guru memberi umpan balik.



	Gaya	Gaya Mengajar
c	Gaya C	Berbalasan (<i>Reciprocal Style</i>) Satu peserta didik menjadi pelaku, satu peserta didik lain menjadi pengamat dan memberikan umpan balik. Setelah itu, bergantian.
d	Gaya D	Menilai diri sendiri (<i>Self Check Style</i>) peserta didik diberi petunjuk untuk bisa menilai penampilan dirinya sendiri. Pada saat latihan, peserta didik berusaha menentukan kekurangan dirinya dan mencoba memperbaikinya.
e	Gaya E	Partisipatif atau Inklusif (<i>Inclusion Style</i>) Guru menentukan tugas pembelajaran yang memiliki target atau kriteria yang berbeda tingkat kesulitannya, dan peserta didik diberi keleluasaan untuk menentukan tingkat tugas mana yang sesuai dengan kemampuannya. Dengan begitu, setiap peserta didik akan merasa berhasil, dan tidak ada yang merasa tidak mampu.



	Gaya	Gaya Mengajar
f	Gaya F	Penemuan Terbimbing (<i>Guided Discovery</i>) Guru membimbing peserta didik ke arah jawaban yang benar melalui serangkaian tugas atau permasalahan yang dirancang guru. Guru setiap kali meluruskan atau memberikan petunjuk untuk mengarahkan peserta didik pada penemuan itu.
g	Gaya G	Pemecahan Masalah (<i>Problem Solving</i>) Guru menyediakan satu tugas atau permasalahan yang akan mengarahkan peserta didik pada jawaban yang bisa diterima untuk memecahkan masalah itu. Oleh karena itu, jawaban atau pemecahan yang diajukan peserta didik bisa bersifat jamak
h	Gaya H, I, J	Program yang dirancang peserta didik /inisiatif peserta didik /pengajarandiri sendiri (<i>Learner designed program/learner initiated/self-teaching</i>). Peserta didik mulai mengambil tanggung jawab untuk apa pun yang akan dipelajari serta bagaimana hal itu akan dipelajari.



Semangat para calon guru P3K...

Terima Kasih